



Muhammad Azhar<sup>1</sup>  
 Hakmi Wahyudi<sup>2</sup>  
 Promadi<sup>3</sup>  
 Masrun<sup>4</sup>

## PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI INDONESIA

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana teknologi berperan sebagai katalisator yang mengubah lanskap pendidikan Bahasa Arab di Indonesia. Desain penelitian ini mengadopsi pendekatan library research, dengan menggunakan dokumentasi sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data. Penelitian ini berfokus pada analisis artikel penelitian dari jurnal yang terkait dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Data yang terkumpul dianalisis melalui pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi memiliki dampak signifikan dan manfaat yang substansial dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab. Pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih mudah, efisien, dan efektif, serta lebih ekonomis karena tidak memerlukan biaya cetak. Selain itu, teknologi memungkinkan pengawasan pembelajaran siswa yang lebih baik, menghadirkan native speaker secara virtual, menghilangkan batasan ruang dan waktu dalam proses pembelajaran, dan memberikan variasi dalam penyajian materi ajar. Penerapan teknologi juga memberikan kontribusi positif dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Arab. Guru dapat menentukan batas waktu pengerjaan soal tes, mencegah kemungkinan pencontekkan, dan merancang soal evaluasi yang tidak hanya bersifat tulisan, tetapi juga melibatkan elemen audio dan video. Temuan ini menyoroti peran penting teknologi dalam membawa inovasi dan efisiensi dalam pendidikan Bahasa Arab, memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana teknologi dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia.

**Kata Kunci:** Bahasa Arab, Pembelajaran, Teknologi.

### Abstract

This research aims to investigate the extent to which technology serves as a catalyst transforming the landscape of Arabic language education in Indonesia. The research design adopts a library research approach, utilizing documentation as the main instrument for data collection. The study focuses on the analysis of research articles from journals related to the use of technology in Arabic language learning. The collected data are analyzed through a descriptive qualitative approach. The results of the research indicate that the utilization of technology has significant impacts and substantial benefits in the context of Arabic language learning. Learning Arabic becomes easier, more efficient, and effective, as well as more economical due to the elimination of printing costs. Furthermore, technology enables better monitoring of student learning, virtual presence of native speakers, elimination of spatial and temporal constraints in the learning process and provides variation in the presentation of teaching materials. The application of technology also positively contributes to the evaluation of Arabic language learning. Teachers can set time limits for test completion, prevent possible cheating, and design evaluation questions that involve not only written elements but also audio and video elements. These findings highlight the crucial role of technology in bringing innovation and efficiency to Arabic language education, providing a profound understanding of how technology can enrich students' learning experiences and enhance the quality of Arabic language education in Indonesia.

**Keywords:** Arabic Language, Learning, Technology.

<sup>1,2,3,4</sup> Magister Pendidikan Bahasa Arab, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia.  
 email: azharm.arabicedu@gmail.com, midarelhakim1983@uin-suska.ac.id, promadi@uin-suska.ac.id, masrun@uin-suska.ac.id

## PENDAHULUAN

Pendidikan di era Revolusi Industri kini membutuhkan perangkat pembelajaran yang tidak hanya mudah diakses tetapi juga berkualitas tinggi. Sebelum revolusi industri, alat pembelajaran utamanya terbatas pada benda fisik seperti buku teks, modul, dan lembar kerja. Proses penyampaian materi oleh guru kepada siswa pada masa itu sangat terkendala oleh biaya tinggi, memakan waktu yang lama, dan penggunaan kertas yang berlimpah. Seiring dengan munculnya era baru perkembangan industri, terjadi perubahan signifikan dalam distribusi informasi, yang memacu pertumbuhan teknologi dengan pesat dan mengubah pola sosial masyarakat dalam berbagai aktivitasnya. Masyarakat pun secara perlahan beralih dari sumber informasi tradisional seperti surat kabar dan majalah menuju penggunaan alat berbasis Internet (Heggart & Yoo, 2018). Paradigma pendidikan pun mengalami perubahan dengan diperkenalkannya e-learning, yang tidak hanya menawarkan keuntungan aksesibilitas tetapi juga fleksibilitas dan adaptabilitas yang lebih baik dibandingkan pembelajaran konvensional (Al-Marouf & Al-Emran, 2018).

Barbara dan Rita menyoroti bahwa teknologi pembelajaran melibatkan teori dan praktik dalam perancangan, pengembangan, pemanfaatan, manajemen, dan evaluasi proses serta sumber pembelajaran. Definisi ini terdiri dari empat elemen utama: teori dan praktik, desain, pengembangan, pemanfaatan, manajemen, dan evaluasi, proses dan sumber, serta untuk kepentingan pembelajaran. Komponen teori dan praktik menunjukkan bahwa teknologi pembelajaran berakar pada pengetahuan yang berasal dari hasil penelitian dan pengalaman. Sementara itu, komponen desain, pengembangan, pemanfaatan, manajemen, dan evaluasi mencerminkan aspek manajemen sistem dalam konteks pembelajaran. Komponen proses dan sumber merujuk pada rangkaian kegiatan yang menggunakan sumber daya pembelajaran untuk mencapai hasil pembelajaran. Terakhir, komponen pembelajaran menekankan bahwa program pembelajaran dirancang untuk mendorong peserta didik agar aktif belajar, sehingga dapat mengatasi tantangan pembelajaran (Nurdyasnyah & Andiek, 2015).

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah menjadi aspek fundamental dalam merespons perkembangan zaman. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, integrasi teknologi bukan hanya dianggap sebagai inovasi, tetapi juga suatu keharusan untuk memperluas cakupan dan meningkatkan efektivitas pendidikan. Transformasi signifikan terjadi dalam metode pengajaran dan pembelajaran Bahasa Arab, menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis, interaktif, dan efektif, sehingga siswa mendapatkan kebermanfaatan dalam kehidupannya sehari untuk mendengar, berbicara, membaca dan menulis menggunakan bahasa Arab (Azhar, Wahyudi, Karim, et al., 2022). Pemanfaatan teknologi membuka pintu untuk menjelajahi berbagai metode inovatif dan memungkinkan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pembelajaran. Aplikasi ponsel pintar dan platform e-learning telah merevolusi cara siswa memperoleh keterampilan Bahasa Arab dengan menyediakan akses instan ke materi pembelajaran, latihan, dan kuis yang dirancang khusus untuk meningkatkan pemahaman tata bahasa, kosa kata, dan kemampuan berbicara.

Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta orang pada periode 2022-2023, dengan remaja Indonesia menjadi pengguna internet terbanyak dibanding kelompok usia lainnya (Bayu, 2022). Temuan ini menyoroti tingginya tingkat penggunaan internet oleh siswa dan menyiratkan bahwa penggunaan teknologi/internet dalam proses pembelajaran juga tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan, mempelajari, mengevaluasi, merangkum, dan menggambarkan sejauh mana teknologi telah menjadi katalisator dalam dunia pendidikan Bahasa Arab di Indonesia.

## METODE

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (Zed, 2008), yang fokus pada analisis artikel dari jurnal yang membahas penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran bahasa Arab. Sumber data utama penelitian ini adalah artikel-artikel dari jurnal yang secara khusus membahas aspek-aspek terkait penggunaan teknologi dalam konteks pendidikan.

Adapun langkah-langkah penelitian ini melibatkan serangkaian kegiatan mulai dari pengumpulan dokumen, pengumpulan data, evaluasi artikel, analisis konten, interpretasi hasil, hingga merangkum temuan. Proses pengumpulan dokumen melibatkan seleksi artikel-artikel relevan dari jurnal yang memiliki kredibilitas dan relevansi dengan topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan mengeksplorasi konten artikel-artikel tersebut. Evaluasi dilakukan terhadap kevalidan dan

kehandalan informasi yang diperoleh dari artikel-artikel tersebut. Selanjutnya, analisis konten dilakukan untuk mengidentifikasi pola, tema, dan tren yang muncul dari data yang terkumpul.

Proses interpretasi data mencakup pemahaman mendalam terhadap temuan-temuan yang muncul dari analisis. Hal ini melibatkan penafsiran makna dari informasi yang ditemukan dalam artikel-artikel tersebut. Akhirnya, hasil interpretasi digunakan untuk merangkum temuan penelitian secara komprehensif. Penelitian ini diarahkan pada pemahaman yang mendalam terhadap kontribusi teknologi dalam konteks pembelajaran, dengan tujuan memberikan wawasan yang lebih baik dan memperkaya pemahaman kita terhadap peran teknologi dalam dunia pendidikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pemanfaatan Teknologi Dalam Pembelajaran

Penelitian berkaitan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab telah bermunculan. Penelitian di SD Al-Falah Surabaya, pembelajaran bahasa Arab mengadopsi teknologi pembelajaran dengan menggunakan berbagai media seperti Slide Power Point, Canva, Google Slide, dan media lainnya untuk mendukung presentasi dan pemahaman siswa. Penggunaan Zoom Meeting dan Google Meet menjadi alternatif untuk pertemuan, menggantikan pembelajaran tatap muka di kelas. Sementara itu, Google Teams dan Google Classroom digunakan sebagai platform mandiri untuk pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran bahasa Arab melalui Zoom Meeting berbasis TIK menarik perhatian siswa. Selama sesi pembelajaran, siswa berpartisipasi secara interaktif dan simulatif dalam mengucapkan setiap kosa kata atau mufrodat yang diajarkan oleh guru (Novita & Munawir, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh M. Ritonga dan timnya menemukan suatu model pembelajaran bahasa Arab berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi yang disebut sebagai model al-hâsûb al-ittishâfî. Model ini dianggap sebagai materi pembelajaran bahasa Arab yang komprehensif, mencakup seluruh materi pembelajaran bahasa Arab kelas VII, termasuk kosakata (mufradât), percakapan (hiwâr), bacaan (qirâ'ah), menulis (kitâbah), pola kalimat (tarâkîb), dan evaluasi dengan variasi yang beragam. Model al-hâsûb al-ittishâfî juga dianggap sebagai media pembelajaran bahasa Arab, karena dapat berfungsi sebagai fasilitas pembelajaran yang mendukung peserta didik untuk lebih mudah memahami bahasa Arab. Selain itu, model ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk lebih bersemangat dalam mempelajari bahasa Arab, karena dapat diakses secara mandiri di luar jam pelajaran, seperti di rumah (Ritonga et al., 2016).

Studi yang dilakukan oleh Alam Budi Kusuma dan timnya, yang berjudul "Analisis Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Google Classroom di Sekolah Tinggi Agama Islam Masjid Syuhada (STAIMS) Yogyakarta," menunjukkan hasil sebagai berikut: 1) Pembelajaran bahasa Arab dengan Google Classroom terbukti efektif, dengan mahasiswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 76. Berdasarkan Pedoman Akreditasi Perguruan Tinggi (PAP) skala lima, penelitian menyimpulkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas eksperimen dikategorikan sebagai sangat baik; 2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi Google Classroom dan pembelajaran tanpa menggunakan Google Classroom, yang dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata post-test. Kelas kontrol memiliki nilai rata-rata sebesar 61,70, sementara kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata sebesar 76 (Kusuma & Astuti, 2019).

Sholihatin telah menghasilkan sebuah media pembelajaran berupa video animasi dengan menggunakan bahasa Arab untuk tingkat Madrasah Aliyah pada kelas X dengan tema "Perkenalan". Pembuatan video animasi bahasa Arab ini melibatkan beberapa fase yang telah disesuaikan dengan berbagai teori ilmiah yang relevan. Proses pengembangan video animasi bahasa Arab melibatkan 8 tahap, termasuk identifikasi potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi desain, perbaikan desain, uji coba produk, revisi produk, dan uji coba pemakaian. Media pembelajaran ini menggunakan aplikasi Plotagon dan diimplementasikan di MA NU Petung Panceng Gresik. Dampak positif dari penggunaan media ini terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa. Evaluasi kualitas media pembelajaran, berdasarkan tanggapan siswa, menunjukkan penilaian "Sangat Baik" (SB) dengan skor 29 dari skor maksimal ideal 36, mencapai persentase keidealan sebesar 81%. Uji coba pada kelompok siswa kelas X MA NU menunjukkan bahwa nilai rata-rata post-test (8,3) lebih tinggi daripada nilai rata-rata pre-test (7,2). Berdasarkan hasil uji coba dan respon siswa, dapat

disimpulkan bahwa media pembelajaran video animasi berbahasa Arab ini layak digunakan (Sholihatin, 2020).

Abdul Hamid melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Aplikasi E-Learning 'HATI' dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri," dengan tujuan untuk mendeskripsikan penggunaan aplikasi "HATI" dari perspektif mahasiswa PTKIN. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan instrumen angket. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa penggunaan aplikasi HATI dalam pembelajaran bahasa Arab di PTKIN dianggap sangat mudah dan menarik. Terbukti dari jawaban responden, sebanyak 26,25% menyatakan bahwa mengoperasikan aplikasi HATI sangat mudah, 42,43% menyatakan mudah, 22,06% menyatakan kurang mudah, dan 8,97% menyatakan sangat kurang mudah. Sementara itu, sebanyak 37,87% responden menyatakan bahwa penggunaan aplikasi HATI sangat menarik, 48,16% menyatakan menarik, 8,82% menyatakan kurang menarik, dan 4,96% responden menyatakan sangat kurang menarik (Hamid et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Zainul Arifin dan timnya bertujuan untuk menganalisis kerangka implementasi teknologi pintar dalam pembelajaran bahasa Arab di Universitas Islam Nusantara Bandung. Metode penelitian yang diadopsi adalah campuran antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui penyebaran kuesioner mengenai penerapan teknologi pintar, sementara data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara dengan mahasiswa studi bahasa dan sastra Arab di Universitas Islam Nusantara Bandung. Analisis data kuantitatif dilakukan secara deskriptif dengan menghitung persentase penggunaan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi pintar digunakan sebagai alat dalam proses belajar mengajar. Pemanfaatan teknologi pintar membantu mempermudah, meningkatkan interaktivitas, dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Selain itu, teknologi lainnya, seperti media sosial dan laboratorium bahasa, dilibatkan dengan berbagai fasilitas perangkat keras dan perangkat lunak yang mendukung pembelajaran bahasa Arab di Universitas Islam Nusantara Bandung (Arifin et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Zahid dan timnya bertujuan untuk menjelaskan proses pengembangan kamus digital berbasis akar kata sebagai alat bantu untuk memahami dan menguasai struktur morfologi bahasa Arab, khususnya penguasaan shorof. Selain itu, kamus ini dirancang untuk mempermudah pembelajar bahasa Arab dalam mengenali akar kata dan makna, serta untuk menemukan makna dari kosakata-kosakata yang terdapat dalam kamus tersebut. Metode penelitian yang diterapkan adalah Research and Development dengan mengikuti model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek penelitian melibatkan mahasiswi dan santri dari Pondok Pesantren Al-Khoiroh di Malang. Teknik pengumpulan data melibatkan observasi, wawancara, dan angket. Analisis data dilakukan dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu analisis deskriptif kualitatif dan analisis deskriptif kuantitatif. Data kualitatif diidentifikasi, dikelompokkan, disajikan, dijelaskan, dan ditarik kesimpulan, sementara data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan teknik persentase. Hasil pengembangan kamus digital menunjukkan adanya enam tampilan, yakni kata pengantar, petunjuk penggunaan, kamus, latihan, referensi, dan pengembang. Penilaian dari pelajar dan mahasiswa mencapai nilai rata-rata sebesar 94,7%, masuk dalam kategori valid. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kamus digital ini layak digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab, memungkinkan siswa untuk belajar secara mandiri di mana saja mereka berada (Muhammad Zahid 'Afafarrasyihab Rahimadinullah et al., 2023).

Buku digital merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang menggabungkan elemen-elemen media konvensional dengan teknologi. Penerapan buku digital dalam proses pembelajaran membawa dampak positif terhadap jalannya proses dan hasil pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana proses pemanfaatan buku digital dalam konteks pembelajaran bahasa Arab dan dampaknya terhadap pembelajaran bahasa Arab secara daring. Penelitian ini dilakukan di MTs Wahid Hasyim 01 Malang dan mengusung pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian melibatkan guru bahasa Arab dan sepuluh siswa kelas VIII di MTs Wahid Hasyim 01 Malang. Metode pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan interaktif Miles dan Huberman, melibatkan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi buku digital dilakukan melalui tiga tahapan sesuai pedoman pembelajaran jarak jauh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dengan mengikuti skenario A yang

melibatkan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Menurut para siswa, penggunaan buku digital meningkatkan minat belajar, konsentrasi, dan hasil belajar mereka secara keseluruhan (Hamidah et al., 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Rifda Amalia dan timnya menyatakan bahwa pada era metaverse saat ini, pembelajaran kosakata bahasa Arab yang mencakup mufradat belum memanfaatkan media konstruk 2 dalam prosesnya. Jika dilihat dari aspek media, seharusnya sesuai dengan perkembangan metaverse saat ini, dan penerapannya juga mudah diakses. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang media pembelajaran kosakata bahasa Arab dan mengevaluasi kelayakan pengembangan media pembelajaran KOSBARAB berbasis android, yang akan diimplementasikan pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas 5 MI Bahrul' Ulum Tambakberas Jombang. Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan model pengembangan dari Borg and Gall yang terdiri dari 10 tahap. Instrumen penelitian mencakup observasi, wawancara, angket, dan uji coba. Data yang diperoleh dari kuesioner ahli dan responden dievaluasi dengan menggunakan indikator penilaian. Hasil penelitian menunjukkan: 1) pengembangan media pembelajaran KOSBARAB berhasil, 2) kualitas produk KOSBARAB dianggap "sangat valid" berdasarkan penilaian ahli media dan dua ahli materi, 3) kualitas produk KOSBARAB "sangat valid" berdasarkan penilaian uji coba klasifikasi dalam skala kecil dan besar. Hal ini menunjukkan bahwa siswa merasa tertarik dan penasaran untuk menggunakan produk KOSBARAB, yang dapat meningkatkan pemahaman kosakata bahasa Arab di tingkat dasar siswa kelas 5 MI Bahrul' Ulum Tambakberas Jombang (Amalia et al., 2022).

Penelitian yang dilaksanakan oleh Muhammad Infithar Al Ahqaf dan timnya mengindikasikan bahwa kurangnya teknologi yang dapat digunakan secara praktis untuk mengevaluasi pembelajaran bahasa Arab merupakan permasalahan yang mendalam bagi peneliti. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji keefektifan penerapan Kahoot! dalam mengevaluasi pembelajaran harian bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah 1 Tapin, Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dalam konteks penelitian lapangan. Desain penelitian yang diterapkan adalah quasi eksperimen dengan kelompok kontrol pretest-posttest. Populasi yang menjadi fokus penelitian adalah siswa kelas XI, dengan jumlah keseluruhan mencapai 190 siswa. Sampel diambil secara purposive, dan sebanyak 58 siswa dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Metode pengumpulan data dilakukan melalui ujian. Analisis data untuk menguji hipotesis penelitian dilakukan dengan uji Mann-Whitney U. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata skor posttest kelompok eksperimen mencapai 83,62, sementara kelompok kontrol mencapai 73,79. Artinya, hasil belajar bahasa Arab pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Sejalan dengan itu, uji Mann-Whitney U menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sign. (2-tailed)  $0,013 < 0,05$ , yang berarti hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Kahoot! dalam evaluasi harian pembelajaran bahasa Arab efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Al Ahqaf et al., 2022).

Umi Hijriyah dan timnya melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengembangkan, menilai kelayakan, mengevaluasi respon, dan menganalisis efektivitas media pembelajaran bahasa Arab yang berbasis Smart Apps Creator untuk siswa kelas VIII di MTs. Penelitian pengembangan ini mengadopsi model pengembangan Dick and Carey, yang mencakup sepuluh tahap, seperti mengidentifikasi tujuan pembelajaran, melakukan analisis pembelajaran, mengevaluasi karakteristik siswa dan konteks pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran khusus, mengembangkan alat atau instrumen penilaian, merancang strategi pembelajaran, mengembangkan dan memilih materi pengajaran, merancang dan mengembangkan evaluasi formatif, merevisi program pembelajaran, serta merancang dan mengembangkan evaluasi sumatif. Dalam prosesnya, penelitian melibatkan ahli pembelajaran, ahli materi, dan ahli media untuk menilai kelayakan media. Instrumen dan teknik pengumpulan data melibatkan angket, wawancara, observasi, dokumentasi, pre-test, dan post-test. Analisis uji-t digunakan untuk mengevaluasi efektivitas media berdasarkan perbandingan hasil pre-test dan post-test. Hasil penelitian ini menghasilkan media pembelajaran bahasa Arab berbasis Smart Apps Creator untuk siswa kelas VIII MTs, yang dinilai sangat layak oleh ahli materi dengan persentase 93%, oleh ahli media sebesar 96,25%, dan oleh ahli pembelajaran sebesar 93,3%. Respon siswa terhadap media pembelajaran tersebut juga tergolong sangat tertarik, dengan persentase 86% pada kelompok kecil dan 92% pada kelompok besar. Media pembelajaran ini terbukti efektif dalam pembelajaran bahasa Arab,

dengan peningkatan hasil belajar sebesar 38,75, hasil uji  $T t_0 = 62,5 > t_{tabel} = 2,093$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran bahasa Arab berbasis Smart Apps Creator yang dikembangkan sangat layak dan efektif untuk pembelajaran bahasa Arab (Hijriyah, Koderi, et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Haniah dan timnya memiliki tujuan untuk mengembangkan bahan ajar interaktif berbasis e-book untuk siswa Madrasah Aliyah kelas X dengan maksud mendukung pembelajaran mandiri dan menilai validitas serta kepraktisan penggunaannya. Pembuatan bahan ajar yang sesuai dengan keadaan dan usia siswa, terutama yang mendorong kemandirian belajar, dapat secara positif memengaruhi pertumbuhan belajar siswa. Dalam teori konstruktivis, terdapat pandangan bahwa siswa perlu membangun pengetahuan mereka di luar kelas untuk belajar secara efektif. Penelitian ini mengadopsi metode penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Data dikumpulkan melalui angket dan observasi, kemudian dianalisis dengan teknik statistik deskriptif. Produk penelitian ini berupa e-book interaktif berbantuan Heyzine Flipbook dengan materi al-tahiyat wa al-ta'aruf yang dapat diakses secara online melalui smartphone, tablet, dan laptop. Validitas produk dievaluasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa Arab. Hasil validasi menunjukkan bahwa produk ini dinilai sah dan layak diuji, dengan skor kelayakan sebesar 4,42, termasuk kategori baik, dan rata-rata persentase kelayakan mencapai 88%. Respon dari 40 siswa dan lima guru bahasa Arab menunjukkan tingkat positivitas sebesar 91%, digunakan untuk menentukan nilai praktis penggunaan. Berdasarkan hasil tersebut, bahan ajar interaktif berbasis e-book dengan bantuan Heyzine Flipbook materi al-tahiyat wa al-ta'aruf untuk siswa Madrasah Aliyah dinilai valid dan praktis untuk digunakan (Haniah et al., 2023).

Sebagai tambahan, contoh penelitian dan pengembangan media komik digital untuk pembelajaran keterampilan membaca bahasa Arab pada siswa kelas V sekolah dasar, dilakukan oleh Umi Hijriyah dan timnya. Penelitian ini menerapkan model ADDIE yang melibatkan lima tahap, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Hasil uji kelayakan oleh ahli materi menunjukkan tingkat kelayakan sangat layak sebesar 95%, oleh ahli media sebesar 96%, dan oleh ahli bahasa sebesar 76%. Respon siswa terhadap media komik digital menunjukkan tingkat daya tarik sebesar 85,57% pada uji kelompok sedang dan 85,16% pada uji kelompok besar. Media ini berhasil meningkatkan nilai siswa dari 55,65 sebelum penggunaan media menjadi 88,00 setelah penggunaan. Dengan demikian, media komik digital berbahasa Arab ini dianggap menarik dan efektif sebagai sarana pembelajaran (Hijriyah, Aridan, et al., 2022).

Terakhir, Muhimmatul Choirah melaksanakan penelitian untuk menguji efisiensi Google Form dalam evaluasi kegiatan belajar mengajar secara online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Google Form untuk evaluasi proses pembelajaran lebih efisien, mudah digunakan, tanpa biaya, dan memiliki beragam model tema (Choirah, 2021).

### **Manfaat Teknologi di dalam Ruang Belajar**

Seluruh penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Berbagai aplikasi dan platform seperti Google Classroom, Zoom Meeting, Plotagon, dan Kahoot! digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi dapat meningkatkan minat belajar, motivasi siswa, dan hasil belajar secara keseluruhan. Penggunaan teknologi ini dapat menghasilkan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, meningkatkan motivasi siswa, dan menyediakan akses ke sumber daya yang lebih beragam. Namun, penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi ini diintegrasikan dengan baik dalam konteks pembelajaran dan didukung oleh strategi pengajaran yang efektif.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat memberikan berbagai manfaat yang signifikan. Beberapa manfaat utamanya melibatkan peningkatan aksesibilitas, fleksibilitas, dan interaktivitas. Berikut beberapa manfaatnya: pertama: Aksesibilitas Global, dimana teknologi memungkinkan akses global ke sumber daya pembelajaran bahasa Arab. Siswa dapat mengakses materi pembelajaran, latihan, dan sumber daya lainnya dari mana saja di dunia. Kedua, aplikasi Pembelajaran Digital, Aplikasi pembelajaran bahasa Arab memungkinkan siswa untuk belajar secara

mandiri. Aplikasi ini sering kali menawarkan konten yang disesuaikan dengan tingkat keahlian masing-masing siswa. Ketiga, penggunaan Multimedia, seperti video dan audio, dapat membantu siswa memahami dan menguasai keterampilan berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Arab. Ini juga dapat meningkatkan pemahaman kosakata dan tata bahasa, hal ini menunjukkan fungsionalitas pembelajaran bahasa yang memang menjadi perhatian lebih dalam pengajaran bahasa asing (Azhar, Wahyudi, & Promadi, 2022). Keempat: Interaktif dan Keterlibatan, dimana teknologi memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif. Misalnya, platform pembelajaran daring dapat menyediakan latihan interaktif, ujian, dan aktivitas kelas virtual yang meningkatkan keterlibatan siswa.

Kelima, Realitas Virtual (VR) dan Augmented Reality (AR), dengan menggunakan VR dan AR dalam pembelajaran bahasa Arab dapat menciptakan pengalaman belajar yang imersif (De Freitas et al., 2010; Kuhail et al., 2022), menarik dan interaktif (Kuswinardi et al., 2023). Siswa dapat "berkomunikasi" dengan karakter virtual atau berpartisipasi dalam situasi berbahasa Arab. Keenam, kolaborasi online yang memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan rekan-rekan mereka yang belajar bahasa Arab di seluruh dunia. Ini dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan mengekspos mereka pada berbagai aksen dan gaya berbicara. Ketujuh, pelacakan Kemajuan pembelajaran siswa, dimana sistem manajemen pembelajaran digital memungkinkan pengajar untuk melacak kemajuan siswa dengan lebih efisien (Melati et al., 2023). Ini membantu dalam memberikan umpan balik yang lebih spesifik dan mendukung adaptasi kurikulum sesuai kebutuhan siswa. Kedelapan, sumber daya pembelajaran daring, ada berbagai sumber daya daring seperti e-book, video pembelajaran, dan platform daring yang menyediakan materi pembelajaran tambahan untuk mendukung kurikulum tradisional. Kesembilan, Fleksibilitas Waktu dan Tempat. Pembelajaran online memungkinkan siswa untuk belajar kapan saja dan di mana saja sesuai dengan jadwal mereka, memberikan fleksibilitas yang lebih besar daripada pembelajaran tradisional. Kesepuluh, Pemantauan dan Evaluasi Otomatis. Beberapa platform pembelajaran bahasa Arab menggunakan teknologi untuk mengevaluasi kemajuan siswa secara otomatis, seperti tes otomatis dan penilaian berbasis komputer. Penggunaan aplikasi digital untuk evaluasi pembelajaran lebih efektif, efisien, murah, menyenangkan dan meningkatkan minat peserta didik (Azhar & Rahmawati, 2022; Handayani et al., 2023).

Namun, dibalik manfaat penggunaan Teknologi dalam pembelajaran, terdapat tantangan dan peluang yang akan dihadapi yang meliputi ketersediaan infrastruktur teknologi di berbagai lingkungan pendidikan. Peluang melibatkan terus mengembangkan dan mengadaptasi teknologi baru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab. Serta perlu perhatian terhadap ketersediaan pelatihan bagi guru untuk mengintegrasikan teknologi dengan efektif dalam pembelajaran.

## **SIMPULAN**

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab telah membuka pintu menuju transformasi signifikan dalam metode pengajaran dan pembelajaran. Berdasarkan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa integrasi teknologi bukan hanya sebuah inovasi, melainkan juga sebuah keharusan untuk memperluas cakupan dan meningkatkan efektivitas pendidikan Bahasa Arab di Indonesia.

Pemanfaatan teknologi membawa dampak positif yang signifikan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih mudah, efisien, dan efektif, dengan biaya yang lebih terjangkau karena pengurangan kebutuhan biaya cetak. Selain itu, teknologi memungkinkan pengawasan pembelajaran siswa yang lebih baik, menghadirkan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif, serta menyediakan variasi dalam penyajian materi ajar.

Aplikasi ponsel pintar dan platform e-learning telah membuka akses lebih luas terhadap sumber daya pembelajaran, memberikan siswa akses instan ke materi pembelajaran, latihan, dan kuis yang dirancang khusus untuk meningkatkan pemahaman tata bahasa, kosa kata, dan kemampuan berbicara dalam Bahasa Arab. Selain itu, teknologi membuktikan diri bermanfaat dalam proses evaluasi pembelajaran, memberikan guru kemampuan untuk menetapkan batas waktu pengerjaan soal tes, mencegah pencontekkan, dan merancang soal evaluasi yang lebih beragam, melibatkan elemen audio dan video.

Temuan dari penelitian ini menggarisbawahi peran fundamental teknologi sebagai katalisator dalam dunia pendidikan Bahasa Arab di Indonesia. Dengan terus mengembangkan dan mengintegrasikan teknologi secara bijak, sistem pendidikan dapat terus memperkaya pengalaman belajar siswa, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan merespons tuntutan zaman yang terus berkembang. Dengan demikian, penggunaan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab bukan hanya

menjadi tren, melainkan suatu kebutuhan penting dalam menghadapi tantangan pendidikan di masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al-Marroof, R. A. S., & Al-Emran, M. (2018). Students acceptance of google classroom: An exploratory study using PLS-SEM approach. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 13(6), 112–123. <https://doi.org/10.3991/ijet.v13i06.8275>
- Al Ahqaf, M. I., Eslayeh, K., Mahmoud, M. F. A.-A., Anah, S., & Rusuly, U. (2022). Using Kahoot! Application in the Daily Evaluation of Arabic Lesson: Experimental Studies at Islamic Senior High School in Indonesia | Istikhdām Kahoot! Fī Al-Taqwīm Al-Yaumī li-Mādah Al-Lughah Al-‘Arābīyah: Al-Bahts Al-Tajrībī fī Al-Madrasah Al-Tsānawīyah. *Al-Ta’rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 10(2), 241–254. <https://doi.org/10.23971/altarib.v10i2.4204>
- Amalia, R., Ulin Nuha, M. A., & Nashoih, A. K. (2022). Development of Kosbarab Learning Media to Improve Arabic Vocabulary Mastery of Elementary Level Students Based on Android Construct 2. *Al-Ta’rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 10(2), 145–158. <https://doi.org/10.23971/altarib.v10i2.4529>
- Arifin, Z., Desrani, A., Ritonga, A. W., & Ibrahim, F. M. A. (2023). Arabic Language Learning Approach Using Smart Technology in Higher Education. *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 6(1). <https://doi.org/10.22219/jiz.v6i1.25011>
- Azhar, M., & Rahmawati, M. (2022). *Software dan Aplikasi Digital Penunjang Evaluasi Pembelajaran*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/kamxh>
- Azhar, M., Wahyudi, H., Karim, P., & Pamil, J. (2022). Arabic Language Learning Progress in Darussakinah Batu Bersurat Islamic Boarding School. *Lisanan Arabiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(2), 285–307.
- Azhar, M., Wahyudi, H., & Promadi, P. (2022). Arabic Language Learning with Communicative Method and Factors Affecting Student’s Speaking Ability. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 1(2), 92–101. <https://doi.org/10.56113/takuana.v1i2.33>
- Bayu, D. (2022). *Remaja Paling Banyak Gunakan Internet di Indonesia pada 2022*. <https://dataindonesia.id/internet/detail/remaja-paling-banyak-gunakan-internet-di-indonesia-pada-2022>
- Choiroh, M. (2021). EVALUASI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS MEDIA E-LEARNING. *Jurnal Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Bahasa Arab*, 3(1), 41–47. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v3i1.554>
- De Freitas, S., Rebolledo-Mendez, G., Liarokapis, F., Magoulas, G., & Poulouvasilis, A. (2010). Learning as immersive experiences: Using the four-dimensional framework for designing and evaluating immersive learning experiences in a virtual world. *British Journal of Educational Technology*, 41(1), 69–85.
- Hamid, M. A., Ifawati, N. I., Charis, M. A., & Qomari, N. (2023). Penggunaan Aplikasi E-Learning “HATI” dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri. *Arabi: Journal of Arabic Studies*, 8(1), 108–122.
- Hamidah, N., Haris, A., & Mauludiyah, L. (2023). The Impact of Using Digital Books as A Media in Online Arabic Learning. *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 5(3). <https://doi.org/10.22219/jiz.v5i3.23620>
- Handayani, F., Hasyim, D. M., Suryono, W., Sutrisno, S., Sutrisno, S., & Novita, R. (2023). PERAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN DALAM MENDUKUNG EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA BELAJAR DI PERGURUAN TINGGI . *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4 SE-Articles), 1265–1271. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v6i4.20755>
- Haniah, H., Mahira, M., & Djuani, M. N. (2023). The Development of Interactive E-Book-Based Teaching Materials for Senior High School Students. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, 7(1 May), 55. <https://doi.org/10.29240/jba.v7i1.6690>
- Heggart, K. R., & Yoo, J. (2018). Getting the most from google classroom: A pedagogical framework for tertiary educators. *Australian Journal of Teacher Education*, 43(3), 140–153. <https://doi.org/10.14221/ajte.2018v43n3.9>

- Hijriyah, U., Aridan, M., Mizan, A. N., Dealintang, A., & Yuniarti, L. (2022). Development of Digital Comic Media for Learning Qira'ah for Fifth Grade Students of Madrasah Ibtidaiyah. *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, 6(2), 693. <https://doi.org/10.29240/jba.v6i2.4361>
- Hijriyah, U., Koderi, K., Erlina, E., Irwandani, I., & Aridan, M. (2022). Arabic Learning Media Based on Smart Apps Creator for Students of Islamic Junior High School. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 9(2), 217–230. <https://doi.org/10.15408/a.v9i2.27586>
- Kuhail, M. A., ElSayary, A., Farooq, S., & Alghamdi, A. (2022). Exploring immersive learning experiences: A survey. *Informatics*, 9(4), 75.
- Kusuma, A. B., & Astuti, W. (2019). Analisis Penerapan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Aplikasi Google Classroom. *Jurnal Lahjah Arabiyah*, 1(1), 67–89.
- Kuswinardi, J. W., Rachman, A., Taswin, M. Z., Pitra, D. H., & Oktiawati, U. Y. (2023). EFEKTIVITAS PEMANFAATAN APLIKASI AUGMENTED REALITY (AR) DALAM PEMBELAJARAN DI SMA: SEBUAH TINJAUAN SISTEMATIS. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(3), 556–563.
- Melati, E., Kurniawan, M., Marlina, M., Santosa, S., Zahra, R., & Purnama, Y. (2023). Pengaruh Metode Pengajaran Berbasis Teknologi Terhadap Kemampuan Berbicara Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Menengah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 14–20.
- Muhammad Zahid 'Afafarrasyihab Rahimadinullah, Mohammad Ahsanuddin, Irhamni, & Morhi, R. (2023). Development of Word Root-Based Digital Dictionary for Shorof Mastery. *Izdiyar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 5(3). <https://doi.org/10.22219/jiz.v5i3.23024>
- Novita, A., & Munawir, M. (2022). Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Komunikasi pada Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1378–1386. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1947>
- Nurdyasnyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi teknologi pembelajaran*. Nizamia Learning Center (NLC).
- Ritonga, M., Nazir, A., Wahyuni, S., Muhammadiyah, U., Barat, S., Dan, I., Di, K., Padang, K., Jurnal, A., & Bahasa, P. (2016). PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI KOTA PADANG. *Pendidikan Bahasa Arab*, 3(1), 1–12.
- Sholihatin, L. (2020). Pengembangan media pembelajaran bahasa arab berbasis aplikasi plotagon pada siswa ma nu petung panceng gresik. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 6(6), 320–326.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan* (2nd ed.). Yayasan Obor Indonesia.